

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode guru aqidah akhlaq dalam meningkatkan akhlaq siswa yakni dengan mengadakan sebuah pembelajaran yang bersifat interaktif dan kondusif gar siswa bisa menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Metode guru aqidah akhlaq yangni dengan menggunakan metode ceramah yang dalam prosesnya di dalam kelas dengan menceritakan kisah-kisah rosulullah yang teladan di masa lalu agar bisa diterapkan di lingkungan sekitarnya, sedangkan selain menggunakan metode ceramah gueru juga sering mengadakan presentasi agar siswa bisa merespon dan menyerap materi yang diajarkan oleh guru aqidah akhlaq.
2. Upaya guru aqidah akhlaq dalam meningkatkan akhlaq siswa yakni dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, di dalam kelas yakni guru memberikan materi tentang aqidah akhlaq melalui cerita-cerita Rosul di masalalu agar dapat di contoh oleh siswa, serta guru juga rutin mengadakan presentasi agar siswa bisa tanggap dan punya keberanian untuk bertanya kepada temannya atau orang lain ketika mereka tidak tahu.

Sedangkan upaya di luar kelas yakni dengan diwajibkannya siswa ketika waktu dhuhur telah berkumandang siswa harus pergi ke mushola untuk sholat

dhuhur berjamaah, selain itu siswa diwajibkan menyapa guru apabila berpapasan dimanapun itu berada, dan juga ketika masuk gerbang sekolah siswa tidak boleh menaiki sepeda motornya agar tidak mengganggu perjalanan yang lain dan juga agar suaranya tidak mengganggu kegiatan di sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan akhlaq siswa di MAN 3 Tulungagung antara lain yakni, dari faktor orang tua serta faktor lingkungan sekitar rumah siswa yang kurang mendukung sehingga siswa menjadi kurang baik dalam masalah akhlaqnya, serta kendala yang lain yakni dari siswa sendiri yang memang sulit untuk menghilangkan kebiasaan ngobrol sendiri ketika diajar oleh guru di dalam kelas, serta siswa yang keluar kelas nongkrong-nongkrong, dan pergi ke kantin ketika guru belum masuk ke kelas.

B. Saran-saran

Saran-saran dari penulis yakni berkaitan dengan upaya Guru Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan akhlaq siswa di MAN Tulungagung. Dengan adanya skripsi ini nantinya bisa bermanfaat bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan akhlaq siswa. Bagi para guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung sebagai dasar untuk melakukan pembinaan dalam meningkatkan akhlaq siswa, Khususnya bagi Guru Aqidah Akhlaq, sebagai bahan untuk membantu dalam meningkatkan akhlaq siswa dan juga metode dari guru yang memang perlu ditambahkan melalui presentasi dan ulangan harian agar tercapai hasil

pembelajaran seperti yang diinginkan. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung berguna sebagai bahan kajian dan renungan untuk memperbaiki akhlaq siswa agar lebih baik dan lebih meningkat. Bagi para pembaca/peneliti lain dan peneliti sesudahnya berguna sebagai bahan masukan atau referensi yang cukup berarti bagi penelitian lebih lanjut.